



FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA



2022

KATA PENGANTAR

Segala puji milik Allah Swt. dan *shalawat* serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw.

Dokeman Kurikulum Program Studi Tadris Matematika 2022 ini disusun berdasarkan analisis berbagai aspek mulai tuntutan kehidupan global, perubahan kebijakan, serta kebutuhan masyarakat. Dokumen Kurikulum ini disusun melalui kegiatan Workshop Kurikulum di tingkat Fakultas dan selanjutnya penyusunan kurikulum di tingkat Program Studi yang melibatkan berbagai pihak baik dari Universitas, Fakultas, Program Studi, narasumber eksternal, mahasiswa, alumni, maupun *stakeholder*. Harapannya, Dokumen Kurikulum ini dapat dijadikan dasar untuk pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di Program Studi Tadris Matematika.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyiapkan, memberikan masukan, dan menyelesaikan Dokumen Kurikulum ini. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan terutama kepada Tim Penyusun.

Segala upaya telah dilakukan untuk menyempurnakan Dokumen Kurikulum ini, namun tidak mustahil dalam kurikulum ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan komentar yang dapat dijadikan masukan dalam menyempurnakan kurikulum selanjutnya.

Semoga bermanfaat.

Malang, 31 Maret 2022
Ketua Program Studi,



Dr. H. Wahyu Henky Irawan, M.Pd

DAFTAR ISI

Sampul

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Daftar Tabel	3
Daftar Gambar	4
I. Identitas Program Studi	5
II. Latar Belakang Evaluasi Kurikulum	6
a. Kebijakan	6
b. Landasan Kebijakan	6
c. Pelibatan Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholders</i>)	8
d. <i>Tracer Study</i>	9
III. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	12
IV. Tujuan Pengembangan Kurikulum dan Evaluasi	15
V. Rumusan Visi Keilmuan, Tujuan, dan Strategi Program Studi	16
a. Visi Keilmuan	16
b. Tujuan Program Studi	16
c. Strategi Program Studi	16
VI. Profil Lulusan, Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL/CPL)	17
a. Profil Lulusan	17
b. Capaian Pembelajaran Lulusan	17
VII. Body of Knowledge	31
VIII. Penentuan Bobot SKS	45
IX. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan	49
X. Distribusi Mata Kuliah dan Matriks CPL	52
XI. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Program Studi	62
XII. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum	63
a. Sistem Pembelajaran	63
b. Proses Pembelajaran	65
c. Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran	67
d. Penilaian Pembelajaran	68
XIII. Evaluasi Kurikulum	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Strategi Program Studi	16
Tabel 2. Profil Lulusan Program Studi	17
Tabel 3. CPL Program Studi Tadris Matematika	18
Tabel 4. Elemen Pembelajaran Berdasarkan <i>Learning Outcome</i> UNESCO	23
Tabel 5. Penentuan Bahan Kajian	32
Tabel 6. Penentuan Bobot SKS	45
Tabel 7. Sebaran Mata Kuliah dan Kaitannya dengan Profil Lulusan	49
Tabel 8. Distribusi Mata Kuliah dan Matriks CPL	52
Tabel 9. Mata Kuliah dan Rumpun	63
Tabel 10. Contoh pemilihan bentuk, metode, dan penugasan pembelajaran	67
Tabel 11. Prinsip-prinsip Penilaian	68
Tabel 12. Teknik dan Instrumen Penilaian	69
Tabel 13. Kategori Penilaian	70
Tabel 14. Pelaporan Penilaian Hasil Belajar	70
Tabel 15. Kelulusan Mahasiswa	71
Tabel 16. Kisi-kisi Instrumen Evaluasi Kurikulum	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kondisi Lulusan Program Studi Tadris Matematika Tahun 2021 dan 2022	9
Gambar 2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Program Studi Tadris Matematika	10
Gambar 3. Rumpun Ilmu Program Studi Tadris Matematika	31



DOKUMEN KURIKULUM

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA 2022

I. Identitas Program Studi

Program Studi (PS)	: Tadris Matematika
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Nomor SK Pendirian PS	: KEP/E/57/80
Tanggal SK Pendirian PS	: 3 Juli 1980
Bulan & Tahun Dimulainya	
Penyelenggaraan PS	: 3 Juli 1980
Nomor SK Izin Operasional PS	: 2762 tahun 2015
Tanggal SK Izin Operasional PS	: 12 Mei 2015
Gelar Akademik dan Singkatannya	: Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Jenis Pendidikan	: Akademik
Program Pendidikan	: Program Sarjana (Level 6)
Bahasa Pengantar	: Bahasa Indonesia/Inggris
Masa Studi Program Pendidikan	: 8 Semester (4 Tahun)
Banyak Dosen PS	: 13 Dosen
Banyak Mahasiswa	: 278 Mahasiswa
Peringkat Akreditasi Terakhir	: B
Nomor SK BAN-PT	: 8080/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2020
Alamat PS	: Jl. Gajayana 50 Malang Gd. Megawati Lt. 2 FITK
No. Telepon PS	: (0341) 552398
Homepage	: https://tm.fitk.uin-malang.ac.id/
Email	: tadrismat@uin-malang.ac.id

II. Latar Belakang Evaluasi Kurikulum

a. Kebijakan

Kurikulum perguruan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran, isi dan materi, metode, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum yang juga merupakan cerminan semangat pendidik dan penyelenggara pendidikan untuk menghasilkan lulusan bermutu, harus dievaluasi secara berkala dan terencana untuk menyelaraskan kesiapan lulusan dengan tuntutan perkembangan kebutuhan dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Adanya perubahan kebijakan pendidikan yang berlaku secara nasional dapat menjadi landasan pelaksanaan evaluasi kurikulum. Selain itu, evaluasi kurikulum dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas masukan dari para pemangku kepentingan (*stakeholder*) internal maupun eksternal serta dari pelacakan alumni (*tracer study*). Masukan dari *stakeholder* tersebut dapat digunakan untuk menilai apakah kurikulum yang sedang diberlakukan saat ini masih mampu memenuhi kebutuhan ataukah diperlukan penyesuaian atas perkembangan atau perubahan kebutuhan saat ini.

b. Landasan Kebijakan

Meskipun perguruan tinggi memiliki wewenang dalam penyusunan kurikulum, pengembangan kurikulum tersebut harus sesuai dengan UUD 1945 dan berbagai peraturan pendidikan yang berlaku. Undang-undang Pendidikan Tinggi yang berlaku saat ini adalah UU Nomor 12 Tahun 2012 yang selanjutnya tata cara penyelenggarannya tertuang pada Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI merupakan penjenjang kualifikasi kompetensi yang menyetarakan dan mengintegrasikan capaian pembelajaran dari jalur pendidikan, pelatihan kerja, dan pengalaman kerja.

KKNI sebagai kerangka kualifikasi nasional dilengkapi dengan alat ukur yang berguna bagi perguruan tinggi untuk menilai apakah lulusannya memiliki kemampuan yang setara dengan kemampuan yang terdapat dalam jenjang kualifikasi KKNI (misalnya kualifikasi level 6 adalah untuk program sarjana). Sehingga, KKNI diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengurangi disparitas hasil pendidikan/capaian pembelajaran antar daerah di dalam negeri, sekaligus untuk mempermudah mengukur dan menyepadankan hasil pendidikan Indonesia dengan bangsa lain. Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mendukung upaya pemerintah tersebut dengan melakukan penyelarasan kurikulum dengan diterbitkannya berbagai peraturan, seperti sejak tahun 2012 diberlakukan kurikulum berlandaskan semangat KKNI.

Perubahan dan tantangan global menuntut dunia pendidikan turut bergerak dinamis agar lulusan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan saat ini. Pada awal tahun 2020 telah diberlakukan kebijakan baru pada pendidikan tinggi melalui program “Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)” untuk meningkatkan *link and match* lulusan perguruan tinggi dengan dunia industri. Kebijakan MBKM yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar kompetensi baru di luar program studinya selama 3 semester. Dengan demikian, lulusan perguruan tinggi diharapkan memiliki kemampuan dan kesiapan menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

Dengan diterbitkannya Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang dijiwai kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka Program Studi Tadris Matematika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menganggap perlu untuk mengkaji kembali kurikulum yang ada demi meningkatkan kualitas prosespembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan kualitas kurikulum Program Studi Tadris Matematika, analisis kebutuhan perlu dilaksanakan. Analisis kebutuhan adalah proses dalam menutup kesenjangan dalam pembelajaran atau performa yang ditentukan oleh pengetahuan secara dalam dan menyeluruh dari konsultan internal maupun eksternal. Konsultan internal yang dipilih yakni Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk menyelaraskan visi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Program Studi Tadris Matematika. Di sisi lain konsultan eksternal yang dipilih di antaranya yaitu pakar pendidikan dan calon pengguna alumni.

Pendekatan yang digunakan untuk analisis kebutuhan peningkatan kualitas kurikulum Program Studi Tadris Matematika adalah asesmen kebutuhan berbasis kompetensi (*Competency-based needs assessment*). Kompetensi yang dimaksud mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Fase yang dilakukan yakni: (1) menentukan konsultan internal dan eksternal; (2) melaksanakan mengumpulan data melalui survey *tracer study*; (3) mengkonstruksi model kompetensi (profil lulusan) yang diinginkan Program Studi Pendidikan IPS; (4) Mengidentifikasi adanya kesenjangan model kompetensi dengan dunia kerja (jika ada); dan (5) penerapan model kompetensi.

c. Pelibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*)

Program Studi Tadris Matematika memiliki agenda rutin untuk memperbaiki dan mengembangkan kurikulum, di antaranya dengan melibatkan para *stakeholder*. *Stakeholder* perguruan tinggi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu stakeholder internal dan stakeholder eksternal. Stakeholder internal tidak lain adalah dosen atau pengajar di perguruan tinggi tersebut. Sedangkan stakeholder eksternal adalah mahasiswa, pengguna lulusan, pemerintah, alumni, dan dunia kerja. Pelibatan para stakeholder dalam kegiatan evaluasi kurikulum akan memberi kontribusi positif bagi keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi yang sesuai dengan perkembangan global. Metode evaluasi dapat dilakukan dengan adanya pertemuan *Forum Group Discussion* (FGD) maupun dengan pengisian form.

Perkembangan IPTEK yang sangat cepat menuntut adanya perubahan kedalaman materi dan keluasan isi pembelajaran, sehingga unsur kurikulum yang sangat dinamis adalah isi pembelajaran pada setiap mata kuliah. Mekanisme perubahan materi/isi pembelajaran dilakukan melalui diskusi dosen rumpun matakuliah (dosen RMK). Dosen RMK dapat melakukan analisis ketersesuaian materi yang diajarkan dengan materi yang diajarkan pada jenjang SMP/MTs dan SMA/MA untuk bidang ilmu terkait (sesuai dengan profil utama lulusan, yaitu sebagai calon pendidik mata pelajaran matematika). Selain itu, perubahan dapat pula terkait dengan cara/proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan. Ketika terjadi pandemi Covid-19 yang menuntut pembelajaran dilakukan secara *remote learning*, maka pembelajaran yang sebelumnya berbasis pertemuan di kelas disesuaikan menggunakan alat/aplikasi yang mendukung dosen dapat menyampaikan materi secara efektif.

Kegiatan rutin dengan mengundang para pakar dan pengguna alumni setiap tahun dalam merancang pengembangan dan evaluasi kurikulum berguna untuk meng-update perkembangan terkini yang dibutuhkan perguruan tinggi dalam mencetak lulusannya. Informasi pendukung yang lain juga didapat melalui *feedback* mahasiswa yang telah diterjunkan untuk program kuliah lapangan di sekolah, terkait ketersesuaian materi yang mereka dapatkan di bangku kuliah dengan tuntutan pembelajaran di sekolah praktikan. Selain itu, adanya pertemuan Forum Ketua Kelas (FKK) juga dapat membantu program studi untuk mengukur apakah proses pembelajaran yang sedang dilakukan sesuai dengan visi, misi dan tujuan program studi.

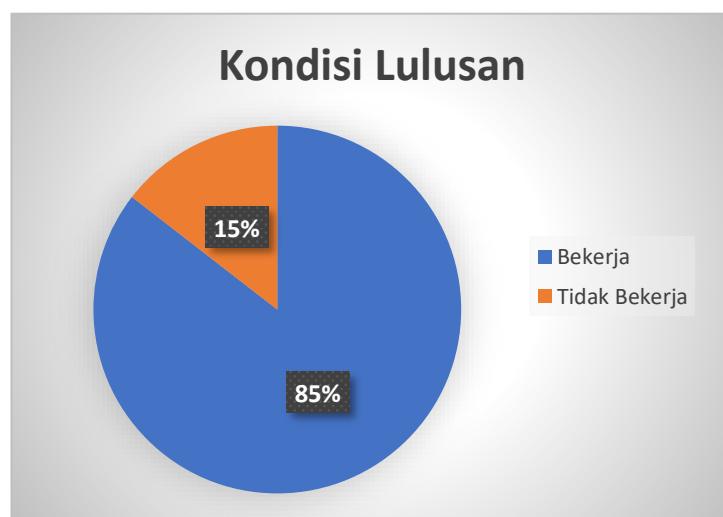
Dengan adanya masukan/input dari berbagai *stakeholder* tersebut, makadiharapkan diperoleh informasi/data yang dapat dianalisis dan digunakan untuk membuatkebijakan di bidang pendidikan yang sesuai dengan analisis kebutuhannya. Sehingga pengembangan kurikulum yang dinamis ini juga sebagai wujud tanggung jawab para pendidik dan lembaga untuk menyajikan pembelajaran yang bermutu dan profesional.

d. *Tracer Study*

Keberhasilan penyelenggaraan kurikulum dapat diukur secara internal melalui rata-rata nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa, rata-rata lama studi mahasiswa, dan persentase lulusan tepat waktu. Semua data tersebut setiap saat dapat diperoleh Program Studi Tadris Matematika. Sedangkan, ukuran keberhasilan kurikulum secara eksternal seperti rata-rata waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan, kesesuaian pekerjaan; haruslah dilakukan melalui kegiatan pelacakan alumni (*tracer study*). Mekanisme perekaman data lulusan Program Studi Tadris Matematika dilakukan melalui kegiatan temu alumni setiap empat tahun, pengisian form alumni melalui laman fakultas atau universitas, dan melalui grup media sosial alumni (WhatsApp dan Telegram).

Kegiatan *tracer study* yang terbaru dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2022. Ringkasan data hasil kegiatan *tracer study* terkait informasi pekerjaan lulusan, kesesuaian bidang kerja lulusan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, dan kontribusi keilmuan Program Studi Tadris Matematika terhadap pekerjaan lulusan disajikan berikut ini.

1. Kondisi Lulusan



Gambar 1. Kondisi Lulusan Program Studi Tadris Matematika Tahun 2021 dan 2022

Program Studi Tadris Matematika semenjak menerima mahasiswa baru tahun 2017 telah meluluskan dua Angkatan, yakni lulusan Tahun 2021 dan lulusan tahun 2022. Data terakhir yang diperoleh, lulusan tahun 2021 dan 2022 sebanyak 78 lulusan dengan sebaran 85% diantaranya telah terserap di dunia kerja, namun 15% lainnya belum bekerja untuk melanjutkan studi magister maupun PPG.

2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan (Keselarasan Horizontal)



Gambar 2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Program Studi Tadris Matematika

Profil lulusan Program Studi Tadris Matematika adalah menjadi Pendidik Matematika, Asisten Peneliti, Edupreneur, dan Praktisi. Berdasarkan hasil *Tracer Study* yang telah dilakukan, 61% lulusan bekerja sesuai bidang yaitu sebagai guru matematika, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan yang digeluti oleh lulusan Tadris Matematika adalah pendidik matematika. Selain itu, terdapat pula sebanyak 16% lulusan yang menjalankan wirausaha mandiri baik di bidang pendidikan seperti bimbel, *content creator* maupun penerbitan buku, atau bidang non-pendidikan seperti *affiliator* maupun pelayanan jasa. Hasil *Tracer Study* juga menunjukkan 23% lulusan melanjutkan studi baik di Tingkat magister maupun PPG.

3. Penguatan *hardskill* ataupun *softskill*

Penguatan *hardskill* bagi mahasiswa Program Studi Tadris Matematika dilaksanakan melalui kegiatan bimbingan teknis (bimtek) yang diselenggarakan Program Studi Tadris Matematika (misalnya bimtek metodologi penelitian dan bimtek penulisan artikel). Terdapat pula bimtek yang diselenggarakan oleh perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yakni: (1) bimtek penggunaan aplikasi *reference manager* seperti Mendeley dan Zotero dan

(2) bimtek penggunaan aplikasi *Turnitin* dan *Grammarly*. Program Studi Tadris Matematika juga membuka kesempatan kepada mahasiswanya untuk menguatkan *softskill*. Untuk mewadahi keinginan tersebut, mahasiswa bisa berlatih berorganisasi dengan mengikuti Organisasi Mahasiswa Intra Kampus (OMIK). Dengan adanya Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka, mahasiswa juga dapat menempuh pendidikan di luar program studi (misalnya melaksanakan asistensi mengajar di sekolah-sekolah atau kuliah kerja nyata tematik membangun desa).

Penguatan *hardskill* dan *softskill* melalui kegiatan kurikuler maupun ko-kurikuler setiap mahasiswa dapat terekam. Setiap mahasiswa akan memperoleh dua surat keterangan di samping ijazah yakni Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dan Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM). SKPI merupakan informasi pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan. SKPI bermanfaat untuk menjelaskan kompetensi penguasaan pengetahuan, sikap/moral yang lebih mudah dimengerti oleh pengguna lulusan di dalam negeri maupun di luar negeri dibandingkan dengan membaca transkrip. Hal ini perlu untuk menunjukkan kelayakan kerja (employability) terlepas dari kekakuan jenis dan jenjang program studi. Di sisi lain SKKM ditujukan untuk memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Kegiatan mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan intra maupun ekstra kampus mewadahi keinginan mahasiswa mempelajari keterampilan berpikir kritis/ pemecahan masalah, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan keterampilan lainnya yang belum tentu diperoleh melalui kegiatan kurikuler (kuliah dan praktikum) saja.

4. Durasi praktik kerja lapangan perlu diperpanjang

Dengan diberlakukannya Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), durasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat diperpanjang. PKL yang semula sebelum diberlakukannya Kurikulum MBKM berlangsung selama 1-2 bulan, dengan berlakunya Kurikulum MBKM dapat berlangsung hingga 4-5 bulan melalui skema asistensi mengajar. Perpanjangan durasi ini diharapkan mampu memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa. Program asistensi mengajar dapat disetarakan dengan 20 SKS. Selain mencetak calon Pendidik Matematika, Program Studi Tadris Matematika juga membentuk rumpun Matakuliah Keahlian Pilihan Program Studi (MKKPS) untuk mendukung profil lulusan lainnya.

Profil lain tersebut diantaranya adalah Edupreneur, Asisten Peneliti, dan Praktisi. Agar implementasi mata kuliah yang ada dalam kurikulum lebih fokus pada komptenesi yang

diharapkan atau dikuasai, setiap profil didukung dengan beberapa matakuliah yang bebas dipilih oleh mahasiswa sebanyak 10 SKS.

5. Penguatan bahasa Inggris melalui program peminatan ICP

Sesuai kebijakan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, seluruh mahasiswa diwajibkan menempuh program penguasaan bahasa asing yakni Program Khusus Pengembangan Bahasa Inggris (PKPBI) dan Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA), termasuk mahasiswa Tadris Matematika. Untuk membuka kesempatan kerja menjadi guru mata pelajaran matematika di sekolah internasional yang kian menjamur, Tadris Matematika juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti peminatan *International Class Program (ICP)*. Mahasiswa yang mengambil peminatan ini akan mengikuti perkuliahan dengan bahasa pengantar bahasa Inggris atau bilingual (kombinasi Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia).

III. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Penyusunan kurikulum pada UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis. Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kuwajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berlandaskan mulai dari UUD 1945, UU No.12 Tahun 2012, Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi, serta ketentuan lain yang berlaku. Kurikulum sedianya mampu mengantarkan mahasiswa mengusai ilmu pengetahuan dan ketrampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga kebhinekaan, meningkatkan kesejahteraan dan kejayaan bangsa Indonesia.

1. Landasan Filosofis.

Landasan filosofis memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan, bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakekat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar

yang positif bagi perolehan pengalaman pebelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pebelajar. Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kebudayaan difahami sebagai bagian dari pengetahuan kelompok (*group knowledge*). Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan kapsul budayanya sendiri (*capsulation*) yang bias, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Kapsulasi budaya sendiri dapat menyebabkan keengganan untuk memahami kebudayaan yang lainnya.

3. Landasan Psikologis

Landasan psikologis memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat menfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; Kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan; Kurikulum yang mampu menfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlakul karimah, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh diterminasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

4. Landasan Historis

Kurikulum yang mampu menfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan jamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di era perubahan abad 21, memiliki peran katif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda revolusi industri 5.0.

5. Landasan Yuridis

Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang diperlukan dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586)
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- f. Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2016 tentang Ijazah, Transkip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Perguruan Tinggi Keagamaan
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- i. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- n. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi
 - o. PMA Nomor 40 tahun 2018 tentang Statuta UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 - p. Panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung Kampus Merdeka- Merdeka Belajar (KMMB) tahun 2020
- Ada beberapa alasan perlunya redesain kurikulum Program Studi Tadris Matematika. Pertama, dalam logika globalisasi, pendidikan tinggi di luar dan dalam negeri disama ratakan kualitasnya. Padahal, secara sumber daya, Indonesia masih mengalami ketertinggalan di berbagai hal, misalnya rendahnya kualitas dan kuantitas manusia terdidik, komposisi lulusan perguruan yang tidak tinggi, rendahnya dana riset di Indonesia, tingginya resiko bencana alam di Indonesia. Kedua, agar kualitasnya sama dengan perguruan tinggi luar negeri, maka kurikulumnya harus menggunakan kerangka kualifikasi nasional yang di Indonesia disebut dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Alasan dilakukan peninjauan ulang kurikulum Program Studi Tadris Matematika adalah: 1) tuntutan pasar/pengguna; 2) perkembangan keilmuan; 3) perkembangan teknologi; dan 4) perubahan kondisi sosial budaya masyarakat.

IV. Tujuan Pengembangan Kurikulum dan Evaluasi

Tujuan pengembangan kurikulum ini adalah untuk menghasilkan kurikulum Program Studi Tadris Matematika yang berbasis KKNI dan SNPT, Selain itu juga tujuan pengembangan kurikulum Program Studi Tadris Matematika adalah untuk menindaklanjuti kebijakan dari Menteri Pendidikan tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Tujuan pengembangan kurikulum juga berdasarkan hasil evaluasi serta hasil observasi dengan pihak pengguna lulusan Program Studi Tadris Matematika di dalam dunia kerja. Hal ini juga didukung dengan pengetahuan serta tantangan di era teknologi/IPTEK yang semakin berkembang, sehingga diharapkan lulusan Program Studi Tadris Matematika mampu bersaing di dunia kerja. Tanpa menghilangkan kekhasan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengedepankan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai keislaman.

Secara garis besar tujuan pengembangan kurikulum Program Studi Tadris Matematika dilakukan secara periodik 2-4 tahun ajaran. Dengan berdasarkan survey kepada mahasiswa

dan dosen sebagai bahan evaluasi kurikulum Program Studi Tadris Matematika. Pelaksanaan evaluasi kurikulum bertujuan untuk menyesuaikan dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna lulusan. Penyusunan kurikulum 2022 untuk Program Studi Tadris Matematika dilakukan melalui evaluasi dan pengembangan terhadap hasil pembentukan kurikulum sebelumnya yang disesuaikan dengan kebutuhan para pengguna, SNPT, KKNI, dan kekhasan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Selain itu kurikulum 2022 ini tetap memperhatikan pada visi dan misi dari Program Studi Tadris Matematika. Pada dasarnya perubahan dan evaluasi pengembangan kurikulum terletak pada Matakuliah Keahlian Inti Program Studi (MKKIPS), Karena matakuliah tersebut dirumuskan berdasarkan kebutuhan capaian pembelajaran lulusan Program Studi Tadris Matematika yang telah dikaji dengan dosen pengampu matakuliah dan pengguna lulusan.

V. Rumusan Visi Keilmuan, Tujuan, dan Strategi Program Studi

a. Visi Keilmuan

Mengembangkan keilmuan pendidikan matematika integratif yang berkarakter ulul albab dan bereputasi internasional pada tahun 2035

b. Tujuan Program Studi

1. Mengasilkan lulusan tadris matematika yang berkarakter ulul albab dan berdaya saing internasional
2. Menghasilkan karya ilmiah yang memadukan pendidikan matematika dan islam yang bereputasi internasional
3. Menghasilkan karya pengabdian yang inovatif memadukan pendidikan matematika dan islam yang bereputasi internasional

c. Strategi Program Studi

Tabel 1. Strategi Program Studi

No.	Kegiatan	Baseline	Tahun		
			2022-2025	2026-2029	2030-2035
1	Penyelenggaraan proses pendidikan yang memadukan ilmu pendidikan matematika dan nilai-nilai keislaman	80%	85%	90%	100%
2	Pelaksanaan penelitian yang memadukan ilmu pendidikan	75%	80%	85%	90%

	matematika dan nilai-nilai keislaman				
3	Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat yang memadukan ilmu pendidikan matematika dan nilai-nilai keislaman	75%	80%	85%	90%
4	Pelaksanaan pengembangan Kerjasama dengan instansi atau institusi dalam negeri	35	35	40	50
5	Pelaksanaan pengembangan Kerjasama dengan instansi atau institusi luar negeri	5	5	8	10

VI. Profil Lulusan, Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL/CPL)

a. Profil Lulusan

Tabel 2. Profil Lulusan Program Studi

No.	Profil	Deskripsi Profil	Peluang Kerja
1	Pendidik Matematika	Sarjana pendidikan matematika yang menguasai keilmuan dan pembelajaran matematika, teknologi informasi, serta berkarakter Ulul Albab	Guru Tingkat Sekolah Menengah, Instruktur Bimbingan Belajar
2	Asisten Peneliti	Peneliti berkarakter Ulul Albab yang mengembangkan penelitian pendidikan matematika integratif dan publikasi ilmiah	Pembantu Peneliti, Peneliti Badan Riset, Analis Data
3	Edupreneur	Edupreneur berkarakter Ulul Albab yang berjiwa entrepreneurship dan menciptakan lapangan pekerjaan bidang pendidikan matematika secara kreatif dan inovatif	Pengusaha bidang Pendidikan, Pengembang Media/Web Pendidikan
4	Praktisi	Tenaga terampil berkarakter ulul albab yang menerapkan ilmu matematika dalam bidang/lembaga non pendidikan	Konsultan Bidang Pendidikan, IT Data Analis, Teller

b. Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian pembelajaran dipandang sebagai resultan dari hasil keseluruhan proses belajar yang telah ditempuh oleh mahasiswa selama menempuh studinya pada program studi tertentu, aspek capaian pembelajaran mencakup: Sikap (S), Pengetahuan (P), Keterampilan Umum (KU), dan Keterampilan Khusus (KU). Seluruh aspek ini menjadi kesatuan yang saling terkait dan membentuk relasi sebab akibat. Berikut ini adalah Tabel Capaian Lulusan Program Studi Tadris Matematika

Tabel 3. CPL Program Studi Tadris Matematika

No.	Aspek	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan	Profil Lulusan			
				Pendidik Matematika	Asisten Peneliti	Edupreneur	Praktisi
1	Sikap (S)	S-01	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	v	v	v	v
		S-02	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	v	v	v	v
		S-03	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	v	v	v	v
		S-04	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	v	v	v	v
		S-05	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	v	v	v	v
		S-06	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	v	v	v	v

No.	Aspek	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan	Profil Lulusan			
				Pendidik Matematika	Asisten Peneliti	Edupreneur	Praktisi
		S-07	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	v	v	v	v
		S-08	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	v	v	v	v
		S-09	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	v	v	v	v
		S-10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	v	v	v	v
2	Pengetahuan	P-01	Menguasai pengetahuan tentang filsafat, pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi	v	v	v	v
		P-02	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, atau Bahasa Inggris yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja	v	v	v	v
		P-03	Menguasai konsep teoretis matematika meliputi analisis, aljabar, geometri, matematika terapan, dan statistika;	v	v	v	v
		P-04	Menguasai konsep teoritis kajian keislaman meliputi studi al-quran dan hadits, studi fiqh, sejarah peradaban islam, dan teosofi;	v	v	v	
		P-05	Menguasai konsep teoritis dan praktis tentang pedagogik yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran	v		v	

No.	Aspek	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan	Profil Lulusan			
				Pendidik Matematika	Asisten Peneliti	Edupreneur	Praktisi
			matematika di satuan pendidikan menengah serta untuk studi lanjut				
		P-06	Menguasai konsep teoritis dan praktis pembelajaran matematika integratif dan berbasis kearifan lokal dengan menggunakan IPTEK;	v	v	v	
		P-07	Menguasai konsep teoretis dan praktis kewirausahaan pendidikan matematika yang kreatif, inovatif, dan integratif.			v	
3	Keterampilan Umum	KU-01	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	v	v	v	v
		KU-02	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	v	v	v	v
		KU-03	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	v	v	v	v

No.	Aspek	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan	Profil Lulusan			
				Pendidik Matematika	Asisten Peneliti	Edupreneur	Praktisi
		KU-04	menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	v	v	v	v
		KU-05	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	v	v	v	v
		KU - 06	mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	v	v	v	v
		KU - 07	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	v	v	v	v
		KU-08	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan	v	v	v	v
		KU - 09	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	v	v	v	v
4	Keterampilan Khusus	KK-01	Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran matematika integratif dengan memanfaatkan sumber belajar dan IPTEK	v			

No.	Aspek	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan	Profil Lulusan			
				Pendidik Matematika	Asisten Peneliti	Edupreneur	Praktisi
		KK -02	Mampu menyelesaikan problematika pembelajaran matematika serta mengembangkan bahan ajar dan media pembelajaran matematika integratif dengan menggunakan IPTEK;	V			
		KK -03	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian dalam bidang pendidikan matematika integratif serta mempublikasikannya baik secara lisan maupun tulisan		V		
		KK -04	Mampu mengaplikasikan teknik analisis data dasar dan lanjut, secara manual maupun berbantuan aplikasi.		V		
		KK -05	Mampu menghasilkan gagasan dan karya kreatif-inovatif untuk mengembangkan usaha di bidang pendidikan matematika integratif.			V	
		KK -06	Mampu mengaplikasikan prinsip dan teknik pemasaran karya baik secara manual atau digital secara efektif.			V	
		KK-07	Mampu merancang atau menghasilkan instrumen berbasis keilmuan matematika dan kemajuan teknologi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan di lembaga non kependidikan				V
		KK-08	Mampu menyelesaikan problematika di masyarakat dengan memanfaatkan ilmu matematika dan kemajuan IPTEK yang dilandasi nilai-nilai keislaman				V

Tabel 4. Elemen Pembelajaran Berdasarkan *Learning Outcome* UNESCO

No.	Aspek	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan	Pilar UNESCO			
				Learning to know	Learning to do	Learning to be	Learning to live together
1	Sikap (S)	S-01	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;			V	v
		S-02	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;			v	v
		S-03	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			v	v
		S-04	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;			v	v
		S-05	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			v	v

No.	Aspek	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan	Pilar UNESCO			
				Learning to know	Learning to do	Learning to be	Learning to live together
		S-06	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			v	v
		S-07	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;			v	v
		S-08	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;			v	v
		S-09	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			v	v
		S-10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.			v	v
2	Pengetahuan	P-01	Menguasai pengetahuan tentang filsafat, pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi	v			
		P-02	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis	v			

No.	Aspek	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan	Pilar UNESCO			
				Learning to know	Learning to do	Learning to be	Learning to live together
			dengan menggunakan Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, atau Bahasa Inggris yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja				
		P-03	Menguasai konsep teoretis matematika meliputi analisis, aljabar, geometri, matematika terapan, dan statistika;	V			
		P-04	Menguasi konsep teoritis kajian keislaman meliputi studi al-quran dan hadits, studi fiqh, sejarah peradaban islam, dan teosofi;	V			
		P-05	Menguasi konsep teoritis dan praktis tentang pedagogik yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran matematika di satuan pendidikan menengah serta untuk studi lanjut	V			
		P-06	Menguasai konsep teoritis dan praktis pembelajaran matematika integratif dan berbasis kearifan lokal dengan menggunakan IPTEK;	V			

No.	Aspek	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan	Pilar UNESCO			
				Learning to know	Learning to do	Learning to be	Learning to live together
		P-07	Menguasai konsep teoretis dan praktis kewirausahaan pendidikan matematika yang kreatif, inovatif, dan integratif.	V			
3	Keterampilan Umum	KU-01	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;		V		
		KU-02	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;		V		
		KU-03	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya		V		

No.	Aspek	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan	Pilar UNESCO			
				Learning to know	Learning to do	Learning to be	Learning to live together
			dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;				
		KU-04	menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;		V		
		KU-05	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;		V		
		KU -06	mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;		V		
		KU -07	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;		V		

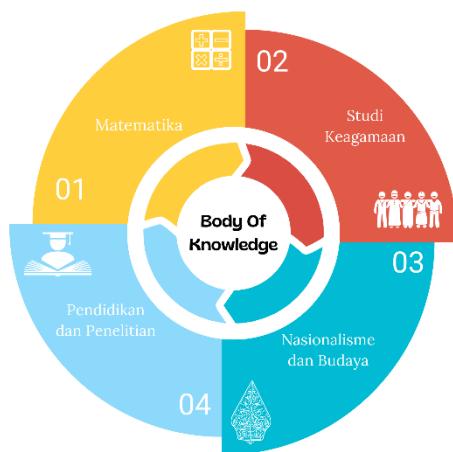
No.	Aspek	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan	Pilar UNESCO			
				Learning to know	Learning to do	Learning to be	Learning to live together
		KU-08	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan		V		
		KU -09	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.		V		
4	Keterampilan Khusus	KK-01	Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran matematika integratif dengan memanfaatkan sumber belajar dan IPTEK		V		
		KK -02	Mampu menyelesaikan problematika pembelajaran matematika serta mengembangkan bahan ajar dan media pembelajaran matematika integratif dengan menggunakan IPTEK;		V		

No.	Aspek	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan	Pilar UNESCO			
				Learning to know	Learning to do	Learning to be	Learning to live together
		KK -03	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian dalam bidang pendidikan matematika integratif serta mempublikasikannya baik secara lisan maupun tulisan		V		
		KK -04	Mampu mengaplikasikan teknik analisis data dasar dan lanjut, secara manual maupun berbantuan aplikasi.		V		
		KK -05	Mampu menghasilkan gagasan dan karya kreatif-inovatif untuk mengembangkan usaha di bidang pendidikan matematika integratif.		V		
		KK -06	Mampu mengaplikasikan prinsip dan teknik pemasaran karya baik secara manual atau digital secara efektif.		V		
		KK-07	Mampu merancang atau menghasilkan instrumen berbasis keilmuan matematika dan kemajuan teknologi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan di lembaga non kependidikan		V		

No.	Aspek	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan	Pilar UNESCO			
				Learning to know	Learning to do	Learning to be	Learning to live together
		KK-08	Mampu menyelesaikan problematika di masyarakat dengan memanfaatkan ilmu matematika dan kemajuan IPTEK yang dilandasi nilai-nilai keislaman		V		

VII. Body of Knowledge

Penetapan rumpun keilmuan, terdapat 6 bagian yaitu; (1) Studi Keagamaan; (2) Pendidikan dan Penelitian; (3) Nasionalisme dan Budaya; dan (4) Matematika yang menunjang Capaian Lulusan.



Gambar 3. Rumpun Ilmu Program Studi Tadris Matematika

Penetapan Bahan Kajian berdasarkan rumpun keilmuan di atas mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi, yang disajikan dalam Tabel berikut

Tabel 5. Penentuan Bahan Kajian

No	Rumpun Mata Kuliah (RMK)	Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Nama Matakuliah	Bentuk Pembelajaran		
					T	P	L
1	Nasionalisme dan Budaya	Nasionalisme	Negara dan konstitusi	Pancasila	✓	✓	✓
			Demokrasi dan Sistem pemerintahan				
			Sejarah dan perkembangan Pancasila	Kewarganegaraan	✓	✓	✓
			Dasar negara dan ideologi				
			Penerapan keilmuan	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)		✓	✓
		Budaya	Kata, kalimat, dan paragraf	Bahasa Indonesia	✓	✓	
			Penulisan karya ilmiah				
			Maharah Qiro'ah	Bahasa Arab I	✓	✓	
			Maharah Kitabah	Bahasa Arab II	✓	✓	
			Maharah Kalam	Bahasa Arab III	✓	✓	
			Maharah Istima'	Bahasa Arab IV	✓	✓	
			Ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu filsafat pendidikan matematika	Filsafat Ilmu	✓		
		Internasional	Listening dan Speaking	Bahasa Inggris I	✓	✓	

No	Rumpun Mata Kuliah (RMK)	Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Nama Matakuliah	Bentuk Pembelajaran		
					T	P	L
			Reading	Bahasa Inggris II			
			Grammar dan Writing				
			Listening Comprehension		✓	✓	
			Grammar and written expression				
			Reading comprehension				
2	Pendidikan	Landasan Pendidikan	Hakikat Manusia dan Pendidikan	Dasar-dasar Pendidikan	✓		
			Sejarah dan Sistem Pendidikan Indonesia				
			Kurikulum Matematika SMP/MTs dan SMA/SMK/MA	Kurikulum dan Pembelajaran	✓	✓	
			Pengembangan Kurikulum Matematika				
			Manajemen Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan	✓		
			Manajemen Kelas				
			Konsep Pelayanan Bimbingan dan Konseling	Bimbingan Konseling	✓		

No	Rumpun Mata Kuliah (RMK)	Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Nama Matakuliah	Bentuk Pembelajaran				
					T	P	L		
			Strategi dan Implementasi Pelayanan Bimbingan Konseling						
			Pedagogi		Psikologi Perkembangan Peserta Didik				
			Teori Belajar		Psikologi Perkembangan dan Teori Belajar				
			Problematika Pembelajaran Matematika di kelas		Problematika Pembelajaran Matematika				
			Isu Kontemporer Pembelajaran Matematika						
			Ragam Media dan Sumber Pembelajaran	Sumber dan Media Pembelajaran					
			Alat Peraga Matematika manual/ Batik (berbasis teknologi informasi dan komunikasi)						
			Merancang media dan alat peraga manual/ Batik (berbasis teknologi informasi dan komunikasi)						
			Pendekatan, Metode, Model, dan Teknik Pembelajaran Matematika	Strategi Pembelajaran Matematika	v				

No	Rumpun Mata Kuliah (RMK)	Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Nama Matakuliah	Bentuk Pembelajaran		
					T	P	L
			Implementasi Strategi pembelajaran Matematika				
			Komponen dan perangkat Pembelajaran		✓	✓	
			Pengembangan Perangkat Pembelajaran				
			Ragam Bahan Ajar		✓	✓	
			Pengembangan Bahan Ajar Manual				
			Pengembangan Bahan Ajar Elektronik				
			Berpikir dan Bernalar		✓		
			Kajian karya ilmiah tentang berpikir dan bernalar				
			Pengembangan Media Manual	Pengembangan Media	✓	✓	
			Pengembangan Media Elektronik				
			Pengembangan Instrumen Tes	Pengembangan Instrumen Penilaian	✓	✓	
			Pengembangan Instrumen Berbasis Komputer				

No	Rumpun Mata Kuliah (RMK)	Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Nama Matakuliah	Bentuk Pembelajaran		
					T	P	L
			Keterampilan Mengajar	Keterampilan Dasar Mengajar (KDM)	✓	✓	
			Etika Profesi Guru				
			Kemampuan Kompetensi Guru (Pedagogi, Profesional, Sosial, Kepribadian)				
			Keterampilan Dasar Mengajar (8 Keterampilan)				
			Konsep integrasi matematika dan Al-Quran/hadits	Pembelajaran Matematika Berbasis Al-Qur'an/Hadits	✓		
			Implementasi konsep integrasi matematika dan Al-Quran/hadits pada pembelajaran				
			Observasi Tata Kelola Pendidikan	Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan (PBSP)			✓
			Pengenalan Budaya Sekolah				
			Kompetensi Pedagogis	Praktik Mengajar			✓
			Praktik penyusunan perangkat pembelajaran				
			Keterampilan Mengajar				
	Penelitian	Paradigma Penelitian	Metodologi Penelitian Pendidikan	✓	✓		

No	Rumpun Mata Kuliah (RMK)	Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Nama Matakuliah	Bentuk Pembelajaran		
					T	P	L
			Teori dalam Penelitian				
			Teknik Pengumpulan dan Analisis Data				
			Proposal Penelitian		Seminar Proposal		✓
			Penguasaan materi pendidikan, matematika sekolah, dan keagamaan		Komprehensif		✓
			pedoman instrumen penelitian	Skripsi		✓	
			pelaksanaan penelitian				
			pelaporan hasil penelitian				
			etika penelitian				
	Penelitian	Literasi Matematika	Literasi Matematika		Literasi Matematika	✓	
			Literasi Numerasi				
		Teori Penalaran	Teori Penalaran		Penalaran Matematis	✓	
			Penalaran dalam Pembelajaran Matematika				
		Sejarah dan perkembangan penelitian pendidikan matematika	Tren Penelitian Pendidikan Matematika			✓	

No	Rumpun Mata Kuliah (RMK)	Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Nama Matakuliah	Bentuk Pembelajaran		
					T	P	L
			Multiperspektif penelitian Pendidikan Matematika				
			Konsep dasar eksperimen		Desain Analisis Eksperimen	✓	✓
			Macam-macam desain eksperimen				
		Penilaian	Pengukuran, pengujian, penilaian dan evaluasi	Evaluasi Pembelajaran Matematika		✓	✓
			Metode, model, dan teknik Penilaian Pembelajaran				
			Pengembangan Instrumen Aspek Afektif	Pengembangan Instrumen Non Kognitif		✓	✓
			Pengembangan Instrumen Aspek Psikomotorik				
			Analisis Media Manipulatif	Media Manipulatif		✓	✓
			Projek Penyusunan Media Manipulatif				
			Elementary Mathematics Problems	Matematika Rekreasi		✓	
			Intermediate Mathematics Problems				

No	Rumpun Mata Kuliah (RMK)	Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Nama Matakuliah	Bentuk Pembelajaran		
					T	P	L
			Advance Mathematics Problems	Kewirausahaan Bidang Pendidikan			
			Profil dan Peran Edupreneur dalam Pendidikan		✓	✓	✓
			Isu Kontemporer Kewirausahaan Bidang Pendidikan				
3	Studi Keagamaan	Peradaban Islam	Peradaban Islam	Sejarah Peradaban Islam	✓		
			Peradaban Islam di Indonesia				
			Sejarah dan Dasar teosofi	Teosofi	✓		
		AlQuran dan Hadits	Ulumul Qur'an	Studi Al-Qur'an dan Al-Hadits	✓		
			Ulumul Hadits				
			Sumber Hukum Islam	Studi Fiqih	✓		
4	Matematika	Aljabar	Logika	Logika dan Himpunan	✓		
			Metode Pembuktian				
			Operasi Himpunan				
			Sistem Persamaan Linear	Aljabar Linier Elementer	✓		

No	Rumpun Mata Kuliah (RMK)	Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Nama Matakuliah	Bentuk Pembelajaran		
					T	P	L
			Matriks	Struktur Aljabar			
			Vektor				
			Himpunan dan Fungsi		✓		
			Grup				
			Gelanggang	Teori Bilangan			
			Sistem Bilangan		✓		
			Keterbagian				
			Kongruensi				
			Konsep dasar dan Operasi Himpunan Kabur	Himpunan dan Logika Kabur	✓		
			Metode Inferensi dan Aplikasi Logika Kabur				
	Analisis		Pengantar Kalkulus	Kalkulus Diferensial	✓		
			Limit				
			Diferensial				

No	Rumpun Mata Kuliah (RMK)	Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Nama Matakuliah	Bentuk Pembelajaran		
					T	P	L
			Integral	Kalkulus Integral	v		
			Fungsi Transenden				
			Teknik Pengintegralan				
			Pengenalan Persamaan Diferensial	Persamaan Diferensial Biasa	v		
			Penyelesaian Persamaan Diferensial Biasa Berorde satu				
			Penyelesaian Persamaan Diferensial Biasa Berorde Dua				
			Sistem Koordinat	Kalkulus Peubah Banyak	v		
			Turunan Fungsi Peubah Banyak				
			Integral Lipat dua dan tiga				
			Bilangan riil	Analisis Riil	v		
			Limit Barisan				
			Fungsi Kekontinuan				
	Geometri	Transformasi		Geometri Transformasi	v		

No	Rumpun Mata Kuliah (RMK)	Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Nama Matakuliah	Bentuk Pembelajaran		
					T	P	L
			Euclid	Geometri Analitik			
			Isometri				
			Analitik Bidang		✓		
			Analitik Ruang				
		Statistika	Deskriptif	Statistika Pendidikan	✓		
			Inferensial				
			Konsep Probabilitas	Statistika Matematika	✓		
			Fungsi Pembangkit Momen				
			Statistika Multivariat	Statistika Lanjut	✓		
			Praktik Aplikasi Statistika				
			Korelasi	Analisis Regresi Terapan	✓		
			Regresi				
		Komputasi	Bahasa pemrograman	Pemrograman Komputer	✓	✓	
			Algoritma				

No	Rumpun Mata Kuliah (RMK)	Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Nama Matakuliah	Bentuk Pembelajaran		
					T	P	L
			Praktik Pembuatan Program	Matematika Diskrit			
			Kaidah Pencacahan		✓		
			Relasi Rekursif dan Fungsi Pembangkit				
			Pengantar Teori Graf				
			Solusi Numerik Persamaan Linier dan Non Linier	Metode Numerik	✓		
			Interpolasi				
			Integrasi Numerik				
			Desain website	Pengembangan Desain Web	✓	✓	
			CMS dan CSS				
			PHP dan Framework	Pemrograman Web	✓	✓	
			Pengelolaan data pada website				
			Model data relasional	Basis Data	✓	✓	
			Bahasa query				
			Aplikasi perkantoran	Aplikasi Komputer	✓	✓	

No	Rumpun Mata Kuliah (RMK)	Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian	Nama Matakuliah	Bentuk Pembelajaran		
					T	P	L
			Praktik Pembuatan Dokumen				
			Terapan		Pengenalan Program Linier	Program Linier	✓
			Penyelesaian Program Linier		✓		
			Perluasan Model Program Linier				
			aplikasi turunan; dan masalah optimasi	Matematika Ekonomi		✓	
			aplikasi integral dalam ekonomi				
			Proses Keputusan	Teori Keputusan		✓	
			Kriteria Keputusan				
			Model-model khusus Program Linier	Riset Operasi		✓	✓
			Dynamic Programming				
		Matematika Sekolah	Materi Matematika SMP/MTs	Kajian Matematika Sekolah		✓	
			Materi Matematika SMA/MA (Wajib dan Peminatan)				
			Strategi dan model penyelesaian Masalah	Pemecahan Masalah Matematika	✓		

VIII. Penentuan Bobot SKS

Tabel 6. Penentuan Bobot SKS

NAMA MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	SKS SEMENTARA	SKS
Pancasila	5	3	15	1,61	2
Kewarganegaraan	5	3	15	1,61	2
Bahasa Indonesia	4	4	16	1,72	2
Bahasa Arab I	4	4	16	1,72	2
Bahasa Arab II	4	4	16	1,72	2
Bahasa Arab III	4	4	16	1,72	2
Bahasa Arab IV	4	4	16	1,72	2
Bahasa Inggris I	6	4	24	2,57	3
Bahasa Inggris II	6	4	24	2,57	3
Filsafat Ilmu	5	3	15	1,61	2
Sejarah Peradaban Islam	5	3	15	1,61	2
Teosofi	5	3	15	1,61	2
Studi Al-Qur`an dan Al-Hadits	5	3	15	1,61	2
Studi Fiqh	5	3	15	1,61	2
Kuliah Kerja Mahasiswa	3	5	15	1,61	2
Dasar-dasar Pendidikan	4	4	16	1,72	2
Psikologi Perkembangan dan Teori Belajar	6	4	24	2,57	3
Kurikulum dan Pembelajaran	3	5	15	1,61	2
Pengelolaan Pendidikan	3	5	15	1,61	2
Statistika Pendidikan	4	4	16	1,72	2

NAMA MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	SKS SEMENTARA	SKS
Metodologi Penelitian Pendidikan	8	3	24	2,57	3
Keterampilan Dasar Mengajar	5	5	25	2,68	3
Logika dan Himpunan	8	3	24	2,57	3
Kalkulus Diferensial	8	3	24	2,57	3
Kalkulus Integral	8	3	24	2,57	3
Aljabar Linier Elementer	8	3	24	2,57	3
Geometri Transformasi	8	3	24	2,57	3
Kalkulus Peubah Banyak	8	3	24	2,57	3
Teori Bilangan	8	3	24	2,57	3
Geometri Analitik	8	3	24	2,57	3
Pemrograman Komputer	8	3	24	2,57	3
Strategi Pembelajaran Matematika	6	4	24	2,57	3
Evaluasi Pembelajaran Matematika	6	4	24	2,57	3
Persamaan Diferensial Biasa	8	3	24	2,57	3
Struktur Aljabar	8	3	24	2,57	3
Matematika Diskrit	8	3	24	2,57	3
Sumber dan Media Pembelajaran Matematika	5	5	25	2,68	3

NAMA MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	SKS SEMENTARA	SKS
Kajian Matematika Sekolah	8	3	24	2,57	3
Statistika Matematika	8	3	24	2,57	3
Program Linier	8	3	24	2,57	3
Analisis Real	8	3	24	2,57	3
Metode Numerik	8	3	24	2,57	3
Pembelajaran Matematika berbasis Al Qur'an/Al Hadits	7	4	28	3,00	3
Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan (PBSP)	4	4	16	1,72	2
Penyusunan perangkat pembelajaran	5	5	25	2,68	3
Pengembangan Media Pembelajaran	4	4	16	1,72	2
Pengembangan Instrumen Penilaian	4	4	16	1,72	2
Bahan Ajar Pembelajaran Matematika	6	4	24	2,57	3
Problematika Pembelajaran Matematika	4	4	16	1,72	2
Praktik Mengajar	9	4	36	3,86	4
Bimbingan Konseling	4	5	20	2,14	2
Seminar Proposal	3	4	12	1,29	1

NAMA MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	SKS SEMENTARA	SKS
Komprehensif	2	5	10	1,07	1
Skripsi	13	4	52	5,58	6
Pengembangan Desain Web	6	4	24	2,57	3
Pemrograman Web	6	4	24	2,57	3
Media Manipulatif	6	4	24	2,57	3
Matematika Rekreasi	6	4	24	2,57	3
Kewirausahaan bidang Pendidikan	6	4	24	2,57	3
Literasi Matematika	6	4	24	2,57	3
Analisis Regresi Terapan	6	4	24	2,57	3
Psikologi Kognitif pada Pembelajaran Matematika	6	4	24	2,57	3
Tren Penelitian Pendidikan Matematika	6	4	24	2,57	3
Desain Analisis Eksperimen	6	4	24	2,57	3
Statistika Lanjut	6	4	24	2,57	3
Matematika Ekonomi	6	4	24	2,57	3
Teori Keputusan	6	4	24	2,57	3
Pengembangan Instrumen Non Kognitif	6	4	24	2,57	3
Aplikasi Komputer	6	4	24	2,57	3

Penentuan besar SKS didasarkan;

1. Keluasan materi yang menggambarkan tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL) dan direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
2. Kedalaman materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan level kognitif pada setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah

IX. Sebaran Matakuliah Berdasarkan Profil Lulusan

Tabel 7. Sebaran Mata Kuliah dan Kaitannya dengan Profil Lulusan

No.	Nama Mata Kuliah	Profil Lulusan			
		Pendidik Matematika	Asisten Peneliti	Edupreneur	Praktisi
1	Pancasila	v	v	v	v
2	Kewarganegaraan	v	v	v	v
3	Bahasa Indonesia	v	v	v	v
4	Bahasa Arab I	v	v	v	v
5	Bahasa Arab II	v	v	v	v
6	Bahasa Arab III	v	v	v	v
7	Bahasa Arab IV	v	v	v	v
8	Bahasa Inggris I	v	v	v	v
9	Bahasa Inggris II	v	v	v	v
10	Filsafat Ilmu	v	v	v	v
11	Sejarah Peradaban Islam	v	v	v	v
12	Teosofi	v	v	v	v
13	Studi Al-Qur`an dan Al-Hadits	v	v	v	v
14	Studi Fiqh	v	v	v	v
15	Kuliah Kerja Mahasiswa	v	v	v	v
16	Dasar-dasar Pendidikan	v	v	v	v
17	Psikologi Perkembangan dan Teori Belajar	v	v	v	v
18	Kurikulum dan Pembelajaran	v	v	v	v
19	Pengelolaan Pendidikan	v	v	v	v
20	Statistika Pendidikan	v	v	v	v
21	Metodologi Penelitian Pendidikan	v	v	v	v

No.	Nama Mata Kuliah	Profil Lulusan			
		Pendidik Matematika	Asisten Peneliti	Edupreneur	Praktisi
22	Keterampilan Dasar Mengajar	v	v	v	v
23	Logika dan Himpunan	v	v	v	v
24	Kalkulus Diferensial	v	v	v	v
25	Kalkulus Integral	v	v	v	v
26	Aljabar Linier Elementer	v	v	v	v
27	Geometri Transformasi	v	v	v	v
28	Kalkulus Peubah Banyak	v	v	v	v
29	Teori Bilangan	v	v	v	v
30	Geometri Analitik	v	v	v	v
31	Pemrograman Komputer	v	v	v	v
32	Strategi Pembelajaran Matematika	v	v	v	v
33	Evaluasi Pembelajaran Matematika	v	v	v	v
34	Persamaan Diferensial Biasa	v	v	v	v
35	Struktur Aljabar	v	v	v	v
36	Matematika Diskrit	v	v	v	v
37	Sumber dan Media Pembelajaran Matematika	v	v	v	v
38	Kajian Matematika Sekolah	v	v	v	v
39	Statistika Matematika	v	v	v	v
40	Program Linier	v	v	v	v
41	Analisis Real	v	v	v	v
42	Metode Numerik	v	v	v	v
43	Pembelajaran Matematika berbasis Al Qur'an/Al Hadits	v	v	v	v
44	Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan (PBSP)	v	v	v	v
45	Penyusunan perangkat pembelajaran	v	v	v	v

No.	Nama Mata Kuliah	Profil Lulusan			
		Pendidik Matematika	Asisten Peneliti	Edupreneur	Praktisi
46	Pengembangan Media Pembelajaran	v	v	v	v
47	Pengembangan Instrumen Penilaian	v	v	v	v
48	Bahan Ajar Pembelajaran Matematika	v	v	v	v
49	Problematika Pembelajaran Matematika	v	v	v	v
50	Praktik Mengajar	v	v	v	v
51	Bimbingan Konseling	v	v	v	v
52	Seminar Proposal	v	v	v	v
53	Komprehensif	v	v	v	v
54	Skripsi	v	v	v	v
55	Pengembangan Desain Web			v	
56	Pemrograman Web			v	
57	Media Manipulatif			v	
58	Matematika Rekreasi			v	
59	Kewirausahaan bidang Pendidikan			v	
60	Literasi Matematika		v		
61	Analisis Regresi Terapan		v		
62	Psikologi Kognitif pada Pembelajaran Matematika		v		
63	Tren Penelitian Pendidikan Matematika		v		
64	Desain Analisis Eksperimen		v		
65	Statistika Lanjut				v
66	Matematika Ekonomi				v
67	Teori Keputusan				v
68	Pengembangan Instrumen Non Kognitif				v
69	Aplikasi Komputer				v

X. Distribusi Matakuliah dan Matriks CPL

Tabel 8. Distribusi Mata Kuliah dan Matriks CPL

No.	Nama MK	Jenis	SMT	CPL																																					
				Sikap (S)										Keterampilan Umum (KU)									Keterampilan Khusus (KK)							Pengetahuan (P)											
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7				
TAHUN 1																																									
1	Pancasila	MKU	1				✓	✓																							✓										
2	Bahasa Indonesia	MKU	1					✓																									✓								
3	Bahasa Arab I	MKKU	1			✓							✓																					✓							
4	Bahasa Arab II	MKKU	1			✓						✓																						✓							
5	Filsafat Ilmu	MKKU	1				✓					✓																						✓							
6	Dasar-dasar Pendidikan	MKKF	1			✓																															✓	✓			
7	Psikologi Perkembangan dan Teori Belajar	MKKF	1			✓						✓																									✓	✓			
8	Logika dan Himpunan	MKKIPS	1										✓	✓																							✓				

No.	Nama MK	Jenis	SMT	CPL																																	
				Sikap (S)										Keterampilan Umum (KU)									Keterampilan Khusus (KK)						Pengetahuan (P)								
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7
9	Kalkulus Diferensial	MKKIPS	1									✓			✓			✓													✓						
10	Kewarganegaraan	MKU	2		✓	✓														✓										✓							
11	Bahasa Arab III	MKKU	2		✓							✓			✓															✓							
12	Bahasa Arab IV	MKKU	2		✓							✓			✓															✓							
13	Sejarah Peradaban Islam	MKKU	2	✓	✓										✓																	✓					
14	Teosofi	MKKU	2	✓											✓																	✓					
15	Kurikulum dan Pembelajaran	MKKF	2			✓						✓								✓													✓				
16	Pengelolaan Pendidikan	MKKF	2			✓						✓								✓														✓			
17	Kalkulus Integral	MKKIPS	2									✓			✓			✓													✓						
18	Aljabar Linier Elementer	MKKIPS	2									✓			✓			✓												✓							

No.	Nama MK	Jenis	SMT	CPL																																					
				Sikap (S)										Keterampilan Umum (KU)									Keterampilan Khusus (KK)					Pengetahuan (P)													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7				
19	Geometri Transformasi	MKKIPS	2									✓			✓			✓												✓											
TAHUN 2																																									
1	Bahasa Inggris I	MKKU	3		✓								✓			✓								✓		✓					✓										
2	Studi Al-Qur'an dan Al-Hadits	MKKU	3	✓											✓																		✓								
3	Studi Fiqh	MKKU	3	✓											✓																		✓								
4	Statistika Pendidikan	MKKF	3										✓				✓																				✓				
5	Kalkulus Peubah Banyak	MKKIPS	3											✓			✓		✓														✓								
6	Teori Bilangan	MKKIPS	3										✓			✓		✓														✓									
7	Geometri Analitik	MKKIPS	3										✓			✓		✓														✓									
8	Pemrograman Komputer	MKKIPS	3										✓			✓		✓														✓									

No.	Nama MK	Jenis	SMT	CPL																																
				Sikap (S)										Keterampilan Umum (KU)									Keterampilan Khusus (KK)						Pengetahuan (P)							
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6
9	Strategi Pembelajaran Matematika	MKKIPS	3			✓								✓									✓									✓	✓	✓	✓	
10	Bahasa Inggris II	MKKU	4		✓						✓				✓								✓	✓								✓				
11	Metodologi Penelitian Pendidikan	MKKF	4			✓											✓						✓	✓	✓	✓						✓	✓			
12	Evaluasi Pembelajaran Matematika	MKKIPS	4			✓									✓								✓									✓	✓	✓	✓	
13	Persamaan Diferensial Biasa	MKKIPS	4											✓			✓						✓										✓			
14	Struktur Aljabar	MKKIPS	4											✓			✓						✓										✓			
15	Matematika Diskrit	MKKIPS	4											✓			✓						✓										✓			

No.	Nama MK	Jenis	SMT	CPL																															
				Sikap (S)										Keterampilan Umum (KU)									Keterampilan Khusus (KK)					Pengetahuan (P)							
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5
6	Analisis Real	MKKIPS	5									✓			✓			✓													✓				
7	Metode Numerik	MKKIPS	5									✓				✓			✓													✓			
8	Pembelajaran Matematika berbasis Al Qur'an/Al Hadits	MKKIPS	5	✓								✓				✓																		✓	✓
9	Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan (PBSP)	MKKIPS	6									✓						✓																	✓
10	Penyusunan perangkat pembelajaran	MKKIPS	6		✓											✓																			✓

No.	Nama MK	Jenis	SMT	CPL																																						
				Sikap (S)										Keterampilan Umum (KU)									Keterampilan Khusus (KK)						Pengetahuan (P)													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7					
11	Pengembangan Media Pembelajaran	MKKIPS	6					✓																												✓						
12	Pengembangan Instrumen Penilaian	MKKIPS	6						✓																													✓				
13	Bahan Ajar Pembelajaran Matematika	MKKIPS	6							✓																													✓			
14	Problematika Pembelajaran Matematika	MKKIPS	6							✓																													✓			
15	Praktik Mengajar	MKKIPS	6								✓																												✓	✓		
16	Bimbingan Konseling	MKKIPS	6								✓																													✓		

No.	Nama MK	Jenis	SMT	CPL																																
				Sikap (S)										Keterampilan Umum (KU)									Keterampilan Khusus (KK)					Pengetahuan (P)								
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6
TAHUN 4																																				
1	Seminar Proposal	MKKIPS	7										✓																							
2	Pengembangan Desain Web	MKKPS	7											✓																						✓
3	Pemrograman Web	MKKPS	7											✓																					✓	
4	Media Manipulatif	MKKPS	7											✓																					✓	
5	Matematika Rekreasi	MKKPS	7											✓																					✓	
6	Kewirausahaan bidang Pendidikan	MKKPS	7											✓																					✓	
7	Literasi Matematika	MKKPS	7											✓																					✓	

No.	Nama MK	Jenis	SMT	CPL																																
				Sikap (S)										Keterampilan Umum (KU)									Keterampilan Khusus (KK)					Pengetahuan (P)								
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6
8	Analisis Regresi Terapan	MKKPS	7									✓																							✓	
9	Psikologi Kognitif pada Pembelajaran Matematika	MKKPS	7									✓																							✓	✓
10	Tren Penelitian Pendidikan Matematika	MKKPS	7									✓																								✓
11	Desain Analisis Eksperimen	MKKPS	7									✓																								✓
12	Statistika Lanjut	MKKPS	7						✓																											✓
13	Matematika Ekonomi	MKKPS	7									✓	✓																							✓
14	Teori Keputusan	MKKPS	7									✓	✓																							✓

No.	Nama MK	Jenis	SMT	CPL																																	
				Sikap (S)										Keterampilan Umum (KU)									Keterampilan Khusus (KK)						Pengetahuan (P)								
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7
15	Pengembangan Instrumen Non Kognitif	MKKPS	7		v										v																			v			
16	Aplikasi Komputer	MKKPS	7										v				v																		v		
17	Komprehensif	MKKIPS	8									v				v										v								v	v		
18	Skripsi	MKKIPS	8	v								v			v	v	v	v					v		v	v						v		v	v		

XI. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Program Studi

Berdasarkan ketentuan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 15 dan 18 hak belajar mahasiswa Program Sarjana dan Sarjana Terapan Maksimum 3 Semester dalam kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), maka pilihan yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Tadris Matematika FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai berikut:

1. Asistensi Mengajar

Asistensi mengajar adalah suatu proses kegiatan pembelajaran lapangan berupa praktik mengajar di satuan pendidikan di dalam atau luar negeri. Kegiatan asistensi mengajar dimaksudkan memberikan pengalaman mahasiswa dalam praktik mengajar sesuai bidang ilmu yang dipelajari. Proses kegiatan asistensi mengajar dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pamong pada satuan pendidikan formal (SMP/MTs, SMA/MA/SMK).

Tujuan program asistensi mengajar:

- a) Meningkatkan pemahaman dan keterampilan terhadap konsep keguruan (keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan Penguatan, keterampilan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan pengelolaan kelas, keterampilan memimpin diskusi di samping keterampilan menggunakan strategi, metode, teknik dan pendekatan dalam pembelajaran).
- b) Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran (Kurikulum, Prota, Promes, RPP, LKPD, Media Pembelajaran dan Instrumen Penilaian)
- c) Meningkatkan profesionalisme calon guru Matematika

Durasi Pelaksanaan Kegiatan

- a) Mahasiswa mengikuti kegiatan Asistensi mengajar selama 1 Semester
- b) Mahasiswa yang akan mengikuti program ini diseleksi sesuai minat, kemampuan dan keterampilan mengajar. Jika pembelajaran dilakukan pada sebuah Lembaga, maka diperlukan MoU antara prodi dengan Lembaga tersebut. 59
- c) Selama kegiatan asistensi mengajar, mahasiswa memperoleh bimbingan dari dosen pembimbing dan pendampingan dari guru. Di akhir, mahasiswa dievaluasi oleh dosen pembimbing dan guru

- d) Pengakuan sks mahasiswa adalah 20 sks (1 semester)
- e) Mahasiswa memperoleh sertifikat telah menyelesaikan kegiatan asistensi mengajar

Pengakuan SKS

Pengakuan SKS mahasiswa adalah 20-22 SKS, dengan rincian mata kuliah yang dikonversi adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Mata Kuliah dan Rumpun

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	SMT	KETERANGAN	
					RUMPUN	STATUS
1	22010811E22	Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan (PBSP)	2	VI	MKKIPS	MBKM-Asistensi Mengajar
2	22010811E23	Penyusunan perangkat pembelajaran	3	VI	MKKIPS	MBKM-Asistensi Mengajar
3	22010811E24	Pengembangan Media Pembelajaran	2	VI	MKKIPS	MBKM-Asistensi Mengajar
4	22010811E25	Pengembangan Instrumen Penilaian	2	VI	MKKIPS	MBKM-Asistensi Mengajar
5	22010811E26	Bahan Ajar Pembelajaran Matematika	3	VI	MKKIPS	MBKM-Asistensi Mengajar
6	22010811E27	Problematika Pembelajaran Matematika	2	VI	MKKIPS	MBKM-Asistensi Mengajar
7	22010811E28	Praktik Mengajar	4	VI	MKKIPS	MBKM-Asistensi Mengajar
8	22010811E29	Bimbingan Konseling	2	VI	MKKIPS	MBKM-Asistensi Mengajar
Jumlah SKS			20			

XII. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

a. Sistem Pembelajaran

Sistem pembelajaran dalam pendidikan akademik dengan memperhatikan beberapa prinsip sebagai berikut:

1. Keaktifan Peserta Didik

Proses pembelajaran di Program Studi Tadris Matematika diarahkan pada upaya untuk mengaktifkan peserta didik, bukan hanya dalam arti fisik melainkan dalam

keseluruhan perilaku belajar. Keaktifan ini dapat diwujudkan antara lain melalui pemberian kesempatan menyatakan gagasan, mencari informasi dari berbagai sumber dan melaksanakan tugas-tugas yang merupakan aplikasi dari konsep-konsep yang telah dipelajari. Program Studi Tadris Matematika sebagai LPTK atau sebagai pendidikan tinggi yang mengembangkan misi untuk menghasilkan calon pendidik yang unggul, yaitu pendidik yang dapat melaksanakan tugas pembelajaran dan pendidikan yang ditandai dengan kemampuan melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menyenangkan atau *active learning in school* (ALIS), harus disiapkan melalui satu sistem pendidikan yang bermutu. Proses pendidikan calon pendidik di Program Studi Tadris Matematika harus dirancang dan dikembangkan berdasarkan prinsip *Active Learning in Higher Education (ALIHE)* atau *Student Active Learning (SAL)*.

2. *Higher Order Thinking*

Pengembangan sistem pembelajaran di Program Studi Tadris Matematika diorientasikan pada kemampuan berfikir tingkat tinggi (***Higher Order Thinking***), meliputi berfikir kritis, kreatif, logis, reflektif, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.

3. Dampak Pengiring

Di samping diarahkan pada pencapaian dampak instruksional (*instructional effects*), proses pembelajaran di Program Studi Tadris Matematika diharapkan mengakomodasi upaya pencapaian dampak pengiring (*nurturant effects*). Upaya ini akan membantu pengembangan sikap dan kepribadian peserta didik sebagai calon guru. Sebagai contoh, pembelajaran dengan presentasi dan diskusi secara tidak langsung akan menanamkan sikap ilmiah kepada peserta didik, penerapan strategi pembelajaran melalui diskusi, secara tidak langsung akan membentuk kemampuan komunikasi, menghargai pendapat orang lain, mendengarkan pendapat orang, dan sebagainya.

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Keterampilan memanfaatkan multimedia dan teknologi informasi perlu dikembangkan dalam semua perkuliahan di Program Studi Tadris Matematika, baik untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan maupun sebagai media pembelajaran.

5. Pembelajaran Kontekstual

Dalam melaksanakan pembelajaran di Program Studi Tadris Matematika, konsep-konsep diperoleh melalui pengalaman dan kenyataan yang ada di lingkungan sehari-hari. Pengenalan lapangan dalam bidang pembelajaran dilakukan sejak awal, tidak hanya

menjelang akhir program, melalui kunjungan ke sekolah pada waktu-waktu tertentu, hingga pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan. Kegiatan dirancang dan dilaksanakan sebagai tugas perkuliahan.

6. Belajar dengan Berbuat

Prinsip *learning by doing* tidak hanya diperlukan dalam pembentukan keterampilan, melainkan juga pada pembentukan pengetahuan dan sikap. Dengan prinsip ini, pengetahuan dan sikap terbentuk melalui pengalaman dalam menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang ditugaskan termasuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi di lapangan. Proses pembelajaran dalam Program Studi Tadris Matematika juga menekankan kepada partisipasi aktif mahasiswa melalui model pembelajaran yang bersentuhan langsung dengan pembelajaran yang sesungguhnya di sekolah menengah.

b. Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Berpusat pada mahasiswa yang dimaksud adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Karakteristik proses pembelajaran tersebut di atas memiliki arti masing-masing adalah sebagai berikut:

1. *Interaktif* menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2. *Holistik* menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3. *Integratif* menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
4. *Saintifik* menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan

akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.

5. *Kontekstual* menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6. *Tematik* menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
7. *Efektif* menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. *Kolaboratif* menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
9. *Berpusat pada Mahasiswa*; Proses pembelajaran dalam lingkup Program Studi Tadris Matematika. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menekankan berpusat pada mahasiswa. Pendekatan pembelajaran yang digunakan (mengikuti dari SN-Dikti) adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa atau *student centered learning* (SCL). Pembelajaran dengan pendekatan atau paradigma tersebut dilaksanakan dalam ragam bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan penugasan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah–mata kuliah dalam kegiatan belajar kurikuler.

Sesuai SN-Dikti ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu meliputi diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Saat ini perguruan tinggi dihadapkan pada era industri 4.0 dimana metode pembelajaran yang digunakan diharapkan merupakan kombinasi pembelajaran konvensional berbasis kelas dan pembelajaran daring (*online*) yang menggunakan teknologi informasi, yang dikenal dengan pembelajaran bauran (*blended learning*) atau (*hybrid learning*). Penggunaan pembelajaran bauran sangat sesuai dengan gaya belajar generasi millennia dan generasi-Z, dan memberikan kesempatan pada mahasiswa

memanfaatkan penggunaan teknologi informasi untuk melakukan penelusuran informasi yang berbasis big data. Penggunaan pembelajaran bauran bagi mahasiswa akan memperkuat literasi digital dan literasi teknologi, tentu hal ini sangat sesuai dengan tuntutan kemampuan di era industri 4.0.

c. Bentuk dan Metode Pembelajaran

Bentuk pembelajaran dalam SN-Dikti diatur pada pasal (17) permendikbud Nomor 3 tahun 2020. Bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Pemilihan bentuk pembelajaran dalam aktivitas belajar mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada mata kuliah dapat digunakan untuk mengestimasi waktu belajar, yang selanjutnya dapat digunakan untuk menghitung bobot sks mata kuliah.

Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai tahapan-tahapan belajar yang dilakukan secara sistematik dengan strategi belajar tertentu bagaimana untuk mencapai capaian pembelajaran mahasiswa (*a way in achieving learning outcomes*). Metode pembelajaran yang dapat digunakan sesuai SN-Dikti pasal (14) adalah diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Bentuk dan metode pembelajaran dipilih secara efektif agar sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Contoh pemilihan bentuk, metode, dan penugasan pembelajaran ditunjukkan pada Tabel 10.

Tabel 10. Contoh pemilihan bentuk, metode, dan penugasan pembelajaran

No	Bentuk	Metode	Penugasan
1	Tatap muka	<ul style="list-style-type: none">• studi kasus;• diskusi kelompok;	<i>Problem-solving</i>
2	Praktikum dan Praktik	pembelajaran berbasis proyek	Membuat proyek tertentu
3	Praktik lapangan	<ul style="list-style-type: none">• pembelajaran berbasis masalah;• pembelajaran kolaboratif;• diskusi kelompok;	Membuat portfolio penyelesaian masalah

d. Penilaian Pembelajaran

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktiannya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa. Penilaian sedianya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

1. Prinsip Penilaian

Penilaian pembelajaran pada Program Studi Tadris Matematika UIN Maulana Malik Ibrahim harus mengikuti prinsip-prinsip penilaian yang disajikan dalam Tabel 11 berikut.

Tabel 11. Prinsip-prinsip Penilaian

No	Prinsip	Pengertian
1	Edukatif	merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan meraih capaian pembelajaran lulusan.
2	Otentik	merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap
3	Objektif	merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4	Akuntabel	merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5	Transparan	merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepenting

2. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian capaian pembelajaran mata kuliah di Program Studi Tadris Matematika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan, secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- a) Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- b) Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- c) Penilaian ranah ketrampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lain-lain, yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan ketrampilannya.

Teknik dan instrument penilaian dapat dirangkung sebagaimana pada Tabel 12.

Tabel 12. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	Rubrik untuk penilaian proses dan / atau Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Ketrampilan Umum	Observasi, partisipasi,	
Ketrampilan Khusus	unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Pengetahuan		
<i>Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.</i>		

3. Penilaian Hasil Belajar

Program Studi Tadris Matematika menggunakan kategorisasi penilaian seperti pada Tabel 13 berikut.

Tabel 13. Kategori Penilaian

No	Skala (Skor 0 – 100)	Nilai Huruf	Angka Konversi	Status Kelulusan
1	85 - 100	A	4	Dengan Pujian
2	75 - 84	B +	3,5	Sangat baik
3	70 - 74	B	3	Baik
4	65 - 69	C +	2,5	Cukup Baik
5	60 - 64	C	2	Cukup
6	50 - 59	D	1	Kurang
7	< 50	E	0	Gagal

4. Pelaporan Penilaian

Pelaporan penilaian hasil belajar mahasiswa di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada Tabel 14 berikut.

Tabel 14. Pelaporan Penilaian Hasil Belajar

Huruf	Angka	Kategori
A	4	Sangat Baik
B	3	Baik
C	2	Cukup
D	1	Kurang
E	0	Sangat Kurang

Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat). Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS). Sedangkan cara menghitung IPS adalah:

$$IPS = \frac{\sum(\text{nilai angka} \times \text{skls})}{\sum \text{skls selama satu semster}}$$

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap akhir studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Sedangkan cara menghitung IPK adalah;

$$IPK = \frac{\sum(\text{nilai angka} \times \text{skls})}{\sum \text{skls program studi}}$$

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

5. Kelulusan Mahasiswa

Predikat kelulusan mahasiswa Program Studi Tadris Matematika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah diatur sesuai dengan aturan pada SN-Dikti seperti pada Tabel 15.

Tabel 15. Kelulusan Mahasiswa

Program	IPK	Predikat Lulusan
Sarjana		
Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol)		
	2,00-2,75	Cukup Memuaskan
	2,76-3,00	Memuaskan
	3,01-3,50	Sangat Memuaskan
	> 3,50	Pujian
Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.		

XIII. Evaluasi Kurikulum

Kurikulum Program Studi Tadris Matematika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan ruh kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan proses pembelajaran. Kurikulum ini disusun dengan mempertimbangkan berbagai aspek baik eksternal maupun internal antara lain perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, kebutuhan pengguna lulusan, kebutuhan masyarakat, dan hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan.

Kurikulum Program Studi Tadris Matematika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah disusun kemudian disepakati untuk diimplementasikan dalam pembelajaran. Kurikulum memandu tenaga pendidik (dosen) untuk mencapai kompetensi yang harus dicapai mahasiswa, baik di ranah pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan ranah sikap (afektif). Implementasi di lapangan diharapkan sesuai dengan cita-cita awal (filosofi) disusunnya kurikulum dan juga terkait rambu-rambu dalam teknis pelaksanaannya. Untuk mengetahui bahwa implementasi kurikulum sudah sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dilakukan evaluasi kurikulum.

Tujuan evaluasi kurikulum antara lain untuk (1) mengetahui bahwa semua proses implementasi kurikulum berjalan sesuai rencana, (2) mengetahui kendala-kendala dalam implementasi kurikulum, dan (3) mengetahui dampak implementasi kurikulum terhadap mahasiswa, dosen, pengelolaan akademik, dan pengguna. Sedangkan manfaat evaluasi kurikulum yang dilakukan antara lain (1) memperolah data penting untuk menjadi dasar perbaikan kurikulum dan (2) menjadi dasar pengambilan keputusan/kebijakan berikutnya untuk menjamin kesinambungan implementasi kurikulum.

Terdapat dua factor yang berpengaruh pada keberhasilan penyelenggaraan kurikulum yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat dilihat dari unsur-unsur yang menyatakan keberhasilannya antara lain:

- (a) rata-rata IPK lulusan,
- (b) rata-rata masa studi, dan
- (c) persentase lulusan tepat waktu.

Dari data tersebut selanjutnya dapat dievaluasi unsur-unsur lain yang mendukung penyelenggaraan program pembelajaran, meliputi unsur *input*, proses, dan *output*. Faktor internal sebenarnya belum cukup untuk menggambarkan prestasi sebenarnya dari kurikulum maupun penyelenggaran suatu program pendidikan. Banyak faktor eksternal yang berpengaruh di luar sistem yang sangat bersangkutan. Unsur-unsur yang menyatakan keberhasilan sebenarnya dari suatu sistem pendidikan (termasuk kurikulum) adalah unsur-unsur pada *output* eksternal, yang antara lain meliputi:

- (a) rata-rata masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama.
- (b) rata-rata gaji lulusan sebagai pengakuan atas kompetensi, prestasi, tanggung jawab yang diterima oleh lulusan pada pekerjaan pertama, dan
- (c) kesesuaian pekerjaan sebagai pengakuan kompetensi dalam bidang ilmu lulusan

Dengan demikian, maka evaluasi kurikulum Program Studi Tadris Matematika dilakukan pada aspek-aspek yang meliputi:

1. *input*
2. proses
3. *output*
4. *outcome*, dan
5. *impact*

Proses evaluasi kurikulum dilakuakn dengan tahapan sebagai berikut:

1. Ketua program studi melaksanakan penilaian terhadap implementasi kurikulum
2. Ketua program studi menyusun laporan hasil penilaian
3. Ketua program studi berkoordinasi dengan Fakultas untuk menyusun laporan hasil penilaian

Kisi-kisi instrumen yang disiapkan untuk evaluasi kurikulum disajikan dalam Tabel 16 berikut.

Tabel 16. Kisi-kisi Instrumen Evaluasi Kurikulum

No	Aspek	Rincian	Sumber	Instrumen
1	<i>Input</i>	Pemahaman dosen dan mahasiswa terhadap filosofi kurikulum	Dosen dan mahasiswa	Pedoman analisis
2	<i>Proses</i>	a. Adanya RPS b. Adanya kontrak kuliah c. Adanya tugas terstruktur dan tugas individual	Dosen dan mahasiswa	Pedoman analisis
3	<i>Output</i>	a. Keterlaksanaan kurikulum b. Capaian jumlah lulusan yang sesuai dengan visi c. Banyak lulusan yang bermutu	Lulusan	Pedoman analisis
4	<i>Outcome</i>	a. Ketercapaian penguasaan nilai, pengetahuan, dan kecapakan b. Kesesuaian lulusan dengan dunia kerja c. Keterserapan lulusan di dalam dunia kerja	Lulusan dan pengguna	Pedoman analisis
5	<i>Impact</i>	a. Kemampuan menggunakan nilai, pengetahuan dan kecakapan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata b. Berkontribusi dalam peningkatan mutu organisasi dan masyarakat c. Berkontribusi terhadap bangsa dan negara	Lulusan dan masyarakat	Pedoman analisis

Evaluasi kurikulum Program Studi Tadris Matematika dimaksudkan untuk menetapkan pelaksanaan kurikulum agar sejalan dengan visi yang diharapkan, yakni: terlaksanannya komponen-komponen di dalam kurikulum, terwujudkannya capaian pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum, terwujudnya perangkat pembelajaran berbasis rumpun keilmuan,

terimplementasikannya metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa, terimplementasikannya model penilaian yang sesuai dengan capaian pembelajaran, tersediannya sarana dan prasarana pembelajaran sehingga memberikan kontribusi yang berarti bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat pada umumnya.

Ruang lingkup kegiatan evaluasi kurikulum mencakup semua komponen di dalam dokumen kurikulum antara lain (1) visi dan tujuan program studi, (2) profil lulusan program studi, (3) capaian pembelajaran program studi, (4) struktur kurikulum, (5) deskripsi mata kuliah, (6) ebaran mata kuliah, (7) sumber daya manusia (SDM), (8) sarana dan prasarana, (9) perangkat pembelajaran, (10) proses pembelajaran, (11) penilaian pembelajaran, dan (12) lulusan.